

WARTAWAN

Kamis hingga Jumat, Polres Karawang Berikan Pelayanan Pengamanan Penuh Penataan Saluran Kali Apoor Jayakerta

Noer - KARAWANG.WARTAWAN.ORG

Jan 15, 2026 - 21:22



Polres Karawang - Polres Karawang melaksanakan pengamanan kegiatan Normalisasi dan Penertiban Bangunan Liar yang berdiri di atas Saluran Pembuangan Kali Apoor, tepatnya di Desa Medangasem dan Desa Kampung Sawah, Kecamatan Jayakerta, Kabupaten Karawang, pada Kamis (15/1/2026).

Kegiatan yang berlangsung sejak pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB tersebut

merupakan langkah pemerintah daerah dalam mengembalikan fungsi saluran air yang selama ini mengalami penyempitan dan pendangkalan akibat keberadaan bangunan dan jembatan liar.

Kapolres Karawang AKBP Fiki N. Ardiansyah, melalui Kasi Humas IPDA Cep Wildan menyampaikan bahwa Polres Karawang mendukung penuh kegiatan tersebut dengan mengedepankan pengamanan secara terbuka dan tertutup guna memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib, dan kondusif.

“Kami dari Polres Karawang melaksanakan pengamanan untuk memastikan kegiatan normalisasi dan penertiban bangunan liar ini berjalan dengan lancar serta mengantisipasi potensi gangguan kamtibmas di lapangan,” ujar Kasi Humas mewakili Kapolres.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Bupati Karawang H. Aep Syaepuloh, S.E., Dandim 0604/Karawang Letkol Inf Naryanto, S.Kom., M.Han., Kapolres Karawang, unsur Forkopimda, perangkat daerah, pihak PJT II, serta unsur pemerintah kecamatan dan desa setempat.

Berdasarkan data dari PJT II, terdapat sekitar ±115 unit bangunan dan jembatan yang berdiri di atas saluran Kali Apoor dan dinilai menghambat aliran air.

Dalam pengamanan kegiatan, Polres Karawang mengerahkan personel dari Sat Samapta, Polsek Rengasdengklok, Sat Intelkam, serta Propam, dan bersinergi dengan Satpol PP, Dinas PUPR, PJT II, serta petugas OP BBWS Citarum.

Kasi Humas menambahkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan fungsi saluran air agar lebih optimal, sekaligus sebagai upaya pencegahan banjir yang kerap mengancam permukiman warga di sekitar lokasi.

“Selama kegiatan berlangsung, situasi terpantau aman dan kondusif. Kegiatan normalisasi dan penertiban ini rencananya akan dilanjutkan kembali pada Jumat, 16 Januari 2026,” pungkasnya.(Lex)